

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka berikut ini akan diuraikan pembahasan tentang perbandingan tokoh yang dilihat dari persamaan dan perbedaan karakter tokoh utama serta hubungan karakter tokoh utama dengan tokoh pendukung dalam cerita rakyat *Danau Limboto* dan cerita rakyat *Lahilote*.

5.1 Karakter Tokoh Utama dalam Cerita Rakyat *Danau Limboto* dan Cerita Rakyat *Lahilote*

Karakter tokoh utama dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan karakter tokoh utama dalam cerita rakyat *Danau Limboto* dan cerita rakyat *Lahilote*. kedua cerita rakyat ini memiliki karakter yang berbeda-beda. Karakter adalah sikap batin seseorang yang mempengaruhi segenap pikiran dan perbuatannya. Tokoh utama adalah tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Bahkan pada cerita rakyat tertentu tokoh utama senantiasa hadir dalam setiap kejadian dan dapat ditemui dalam tiap halaman buku cerita yang bersangkutan.

Karakter tokoh utama Jilumoto dalam cerita rakyat *Danau Limboto* yakni tidak pemberani, dan tidak bisa berbicara dengan benda, hewan, dan tumbuhan. Berbeda dengan karakter tokoh utama dalam cerita rakyat *Lahilote*. ia memiliki karakter yang berani, tidak mudah putus asa, dan Lahilote juga bisa berbicara dengan benda, hewan, dan tumbuhan. Itulah kelebihan Lahilote.

5.2 Perbandingan Karakter Tokoh Utama dalam Cerita Rakyat *Danau Limboto* dan Cerita Rakyat *Lahilote*

Perbandingan karakter dalam penelitian ini adalah membandingkan karakter tokoh utama dalam cerita rakyat *Danau Limboto* dan cerita rakyat *Lahilote*. Dari perbandingan tersebut akan diketahui adanya persamaan dan perbedaan. Persamaan dan perbedaan tersebut dapat dilihat dari perbandingan antara tokoh utama yakni tokoh Jilumoto dan Lahilote. Berikut ini akan di paparkan tabel persamaan dan perbedaan karakter tokoh utama dari kedua cerita rakyat tersebut

Persamaan dan perbedaan dalam kedua cerita rakyat tersebut dapat di lihat dari karakter tokoh utama. Perbedaan antara karakter tokoh tersebut dapat di lihat dari karakter Jilumoto yang pada awalnya digambarkan memiliki karakter penakut, berbeda dengan karakter Lahilote pada awal sampai akhir cerita digambarkan sebagai tokoh yang berkarakter pemberani. Selain itu, mereka juga memiliki karakter lain yang berbeda pula. Hal tersebut dapat di lihat pada tabel berikut.

Perbedaan			
No	Tokoh utama Jilumoto	No	Tokoh utama Lahilote
1.	Mempunyai anak	1.	Tidak mempunyai anak
2.	Penakut	2.	Pemberani
3.	Tidak bisa berbicara dengan benda, hewan, dan tumbuhan.	3.	Bisa berbicara dengan dengan benda, hewan, dan tumbuhan.
4.	Penduduk kahyangan yang menjelma menjadi manusia.	4.	Manusia asli

Adapun persamaan karakter yang dimiliki oleh kedua tokoh utama dalam cerita rakyat *Danau Limboto* dan cerita rakyat *Lahilote* yaitu di lihat dari segi kedua

tokoh untuk mencapai apa yang menjadi keinginan mereka, Jilumoto dan Lahilote sama-sama memiliki watak yang tidak mudah berputus asa. Karena kegigihan kedua tokoh utama ini maka Jilumoto dan Lahilote pun sama-sama memiliki watak orang yang memiliki kegigihan yang cukup besar untuk mempunyai istri seorang bidadari. Persamaan kedua latar, tokoh utama Jilumoto dan Lahilote dalam cerita mereka sama-sama tinggal di hutan, mata pencaharian pun sama yakni sama-sama sebagai pemburu binatang. Dari hasil buruan itulah mereka hidup.

5.3 Hubungan Karakter Tokoh Utama dengan Tokoh Pendukung

Dari hasil penelitian mengenai analisis kutipan di atas, dapat di lihat bahwa dalam cerita rakyat *Danau Limboto* dan cerita rakyat *Lahilote*, tokoh pendukung sangat berperan terhadap pembentukan karakter atau perwatakan tokoh utama. Karena secara tidak langsung maupun secara langsung tindakan dari tokoh pendukung akan membentuk satu karakter atau perwatakandari tokoh utama. Pada hasil analisis telah digambarkan bagaimana hubungan antara karakter atau perwatakan tokoh utama dengan para tokoh pendukung secara satu-persatu sehingga akan terlihat dengan jelas bagaimana hubungan yang telah terjalin antara keduanya. Tokoh pendukung yang terdapat dalam cerita rakyat *Danau Limboto* antara lain adalah Mbu'i Bungale, Empat pelancong, dan *Tilango Hula*. Tokoh pendukung yang ada dalam cerita rakyat *Lahilote* antara lain yakni Boilode Hulawa, Kakek Tua, pohon rotan (*Hutia Mala*), Seekor Kucing, Seekor Ular, Semut, burung belatuk, dan belut, yang masing-masing mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter tokoh utama. Berdasarkan

pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tokoh pendukung sangat berperan terhadap pembentukan karakter tokoh utama.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perbandingan karakter dari kedua cerita rakyat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbandingan antara kedua tokoh utama yaitu tokoh Jilumoto dalam cerita rakyat *Danau Limboto* dan tokoh Lahilote dalam cerita rakyat *Lahilote*.

Jilumoto	Lahilote
1. Mempunyai anak	1. Tidak mempunyai anak
2. Penakut	2. Pemberani
3. Tidak bisa berbicara dengan benda, hewan dan tumbuhan	3. bisa berbicara dengan benda, hewan dan tumbuhan
4. Penduduk kahyangan menjelma menjadi manusia.	4. manusia biasa.

2. Hubungan tokoh pendukung dengan karakter tokoh utama sangatlah erat. Hal itu dikarenakan tokoh-tokoh yang hadir dalam cerita rakyat akan saling mempengaruhi sehingga karakter tokoh utama yang telah terbentuk bukan tidak mungkin akan berubah seiring dengan adanya pengaruh dari tokoh-tokoh yang lain. Maka dari itu tokoh pendukung yang ada dalam cerita rakyat *Danau Limboto* dan cerita rakyat *Lahilote* dikatakan sangat berpengaruh terhadap perkembangan serta pembentukan karakter tokoh utama

6.2 Saran

Dalam penelitian ini penulis hanya berfokus pada perbandingan tokoh utama dilihat dari strukturnya. Oleh sebab itu, masih banyak hal-hal yang perlu diteliti oleh peneliti-peneliti selanjutnya khususnya mahasiswa jurusan pendidikan bahasa dan sastra indonesia untuk meraih gelar sarjana. Cerita rakyat *Danau Limboto* dan cerita rakyat *Lahilote* ini banyak terdapat kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti memohon maaf yang besar-besarnya. Semoga kekurangan tersebut menjadi perbaikan untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Amir, Adriyatti. 2013. *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Baruadi, Karmin. 2015. *Cerita Rakyat Gorontalo Piilu Le Lahilote*. Gorontalo: Ideas publishing.
- Daulama, Farha. 2006. *Mengenal Sastra Daerah Gorontalo (1)*. Gorontalo: Forum Suara perempuan.
- Didipu, Herman. 2013. *Teori Sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- Endaswara, Suwandi. 2003. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Damono, Sapardi Djoko. 2005. *Kesustraan Indonesia Modern*. Jakarta: PT. Gramedia
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS
- Faruk, 2015. *Metode Penelitian Sastra (Sebuah Penjelajahan Awal)* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jabrohim, Dkk. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jabrohim. 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Masyarakat Poetika Indonesia dan Pustaka Pelajar.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Mahmud, Kusman. 1987. *Sastra Indonesia dan Daerah*. Bandung: Angkasa Anggota IKAPI.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press.

- Pujiharto. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2010. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Perum Balai Pustaka.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Suharto, Sugihastuti. 2013. *Kritik Sastra Feminis Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Sumardjo dan Saini K.M. 1997. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Susanto, Dwi. 2012. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Sudjiman, Panuti. 2006. *Kamus Istilah sastra*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Tuloli, Nani. 2004. *Cerita Rakyat Gorontalo*. Grafika Gorontalo Universitas Terbuka Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Gorontalo.
- _____. 2000. *Teori Fiksi*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- _____. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.